

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 KESIMPULAN

Tulisan ini membahas mengenai hubungan bentuk motivasi dan etos kerja masyarakat Jepang terhadap kemajuan negaranya terutama di bidang ekonomi yang dititik beratkan pada kondisi setelah Perang Dunia II. Jepang merintis kesuksesannya di bidang ekonomi dengan susah payah dan kerja keras yang diaplikasikan dalam motivasi nya yang berupa kemauan untuk berubah, menjaga tradisi, terus belajar dan mengajar agar dapat terus mengejar ketinggalan. Etos kerja yang konsisten dengan cara pengembangan sumber daya masyarakat, *horensou*, *kaizen* sebagai perbaikan yang berkesinambungan, penerapan jam kerja, budaya detail & teliti, terjun langsung ke lapangan untuk melihat kejadian yang sesungguhnya, senioritas, kedisiplinan, berinovasi, integritas, selalu melakukan *quality control* (QC), melakukan 4 prinsip kerja, *strict deadline*, 5S (*Seiri/Ringkas*, *Seiton/Rapi*, *Seiso/Resik*, *Seiketsu/* melakukan hal sebelumnya, *Shitsuke/* membiasakan diri), keselamatan dan kesehatan kerja/*Anzen Dai Ichi* serta faktor pendukung terciptanya motivasi dan etos kerja masyarakat Jepang yaitu berkelompok, kesetiaan terhadap bangsa, budaya malu dan kesadaran untuk menjaga kehormatan.

Dari motivasi dan etos kerja mereka tersebut, berdasarkan klasifikasi pendapatan per kapita tahun 2014, Jepang tergolong sebagai negara ekonomi maju dengan pendapatan per kapita di atas rata-rata dan menduduki posisi dengan ekonomi terkuat ke -3 di dunia. Dengan motivasi yang selalu dijaga dan etos kerja yang dilakukan secara berkelanjutan, kemajuan Jepang yang pesat khususnya di bidang ekonomi dan dalam berbagai bidang lain dapat kita lihat dan di rasakan oleh masyarakat Jepang mulai pasca PD II hingga saat ini.

